

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan yaitu antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran sehingga diperlukan perbankan yang berkinerja baik.

Kemajuan bank dapat dilihat dari modal yang terdapat pada bank tersebut, semakin besar modal yang ditanam oleh bank maka semakin besar kesempatan bank untuk berkembang. Keadaan tersebut juga telah diatur berdasarkan peraturan bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, atau dikenal dengan CAR (*capital Adequacy ratio*), telah ditetapkan penyediaan modal minimum sebesar 8% dan maksimum sebesar 25% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR), dan ini sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh BIS-*Bank of international sttlement*.

Dengan demikian modal sangat penting bagi suatu bank terutama untuk meningkatkan laba karena semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan semakin meningkat.

Selain modal bank perlu memperhatikan kualitas aktiva produktif yaitu biasanya berupa penempatan bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Penempatan

tersebut sebagian besar adalah dalam bentuk kredit yang memungkinkan risiko. Pengamatan dan analisis tentang kualitas dari aktiva produktif harus dilakukan terus menerus, karena semakin kecil KAP menunjukkan semakin efektif kinerja bank untuk menekankan APYD serta memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan, sehingga laba yang dihasilkan semakin bertambah (Syahyunan, 2002) yang dikutip dalam jurnal Nur Aini.

Perkembangan bank juga tidak terlepas dari laba yang dihasilkan, tugas bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat semata-mata untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Apabila bank memiliki tingkat efisiensi dan profitabilitas yang tinggi maka bank tersebut dikatakan sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia Keadaan tersebut juga telah diatur berdasarkan peraturan bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum telah ditetapkan batas maksimum 1.25% dan batas minimum 0,5% Jika bank dikatakan sehat maka kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan meningkat. Dengan demikian profitabilitas bank sangat penting karena dengan profitabilitas yang tinggi masyarakat akan percaya untuk menyalurkan dananya kepada bank sehingga fungsi penghimpunan dan penyaluran dana akan berjalan dengan baik.

Tabel 1.1

Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb.

Tahun	CAR	KAP	ROA
	Rasio	Rasio	Rasio
2009	21,20 %	0,92%	3,24%
2010	22,85%	1,19%	3,15%
2011	18,36%	0,94%	2,65%
2012	18,11%	1,53%	2,46%
2013	16,51%	2,83%	2,61%

Sumber : Annual Report Bank BJB Persero Tbk tahun 2013 (Data diolah)

Dalam Tabel 1.1 dapat dilihat laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh PT. Bank bjb pada periode tahun 2009-2013. CAR mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. CAR turun secara signifikan yaitu terlihat dari tahun 2011 sebesar 18,36% sampai tahun 2013 menjadi 16,51%. Sedangkan KAP tertinggi pada tahun 2013 sebesar 2,83% dan untuk yang terendah pada tahun 2009 sebesar 0,92%. ROA mengalami fluktuasi yaitu tertinggi pada tahun 2009 sebesar 3,24% dan terendahnya pada tahun 2012 sebesar 2,46%.

Pada tahun 2012 ROA sebesar 2,46% sedangkan CAR sebesar 18,11% dan KAP sebesar 1,53% namun pada saat tahun 2013 nilai ROA mengalami peningkatan yaitu menjadi 2,61% dan CAR mengalami penurunan menjadi 16,51% sedangkan

KAP mengalami peningkatan sebesar 2.83%. Hal ini tidak sesuai dengan teori karena apabila CAR naik maka ROA naik dan KAP turun maka ROA turun.

Penelitian dilakukan oleh Listyorini Wahyu Widati (2012) yang berjudul Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik (*Analysis The Influence Of Camel (CAR, PAPP, DER, BOPO, LDR) toward Performance of Banking Companiesin Indonesia*) dan hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian pernah dilakukan oleh Nur Aini (2013) yang berjudul “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan kualitas aktiva produktif terhadap perubahan laba”. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba juga KAP berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal inilah yang menurut peneliti menarik untuk diteliti. Karena ternyata terdapat kesenjangan antara teori dan bukti empiris juga didalam penelitian sebelumnya terdapat pengaruh dari CAR dan KAP terhadap perubahan Laba.

Penelitian pernah dilakukan A.A. Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai (2013) yang Berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. Hasil Penelitian CAR berpengaruh signifikan Terhadap ROA.

Penelitian pernah dilakukan Michelle Anastasya Porawouw, Sifrid S. Pangemana Peggy A. Mekele (2014) yang berjudul *The Application Of Camel Model On Banks Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2008 -2010*. Hasil penelitian CAMEL (CAR, KAP, BOPO, LDR) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka penulis memilih judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb periode Tahun 2009-2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
2. Bagaimana perkembangan Kualitas Aktiva Produktif pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
3. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
4. Bagaimana pengaruh CAR dan KAP terhadap ROA secara simultan dan parsial pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kualitas aktiva produktif dan *Return On Asset* (ROA) sehingga diperoleh gambaran pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan kualitas aktiva produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank bjb

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui perkembangan *Capital Adequacy Ratio*(CAR) pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
2. Mengetahui perkembangan kualitas aktiva produktif pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
3. Megetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
4. Mengetahui pengaruh CAR dan KAP terhadap ROA secara simultan dan parsial pada PT. Bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman dalam bidang manajemen perbankan. Khususnya mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif serta pengaruhnya terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank pada PT. Bank bjb.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta membrikan gambaran nyata mengenai teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi Pihak Bank

PT. Bank bjb, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan alternatif pengambilan keputusan dalam rangka mencapai efektifitas penyaluran kredit sehingga kolektibilitas kredit baik.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sumbangan pemikiran dan bahan bacaan dalam penelitian.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Dalam penelitian data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan pada PT. Bank bjb periode tahun 2009-2013 yang diperoleh melalui website www.bankbjb.co.id. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai bulan desember.

